

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melakukan penilaian kinerja pada badan pertanahan nasional kabupaten Gunungkidul dengan metode *balanced scorecard*. Penelitian ini menilai kinerja instansi BPN dengan perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Badan Pertanahan Nasional (BPN) merupakan suatu lembaga pemerintah yang memiliki tugas pokok dalam memberikan pelayanan pertanahan pada masyarakat baik dalam pembuatan sertifikat maupun administrasi lainnya. Pelayanan publik mempunyai peran yang amat penting dalam kehidupan manusia. Dengan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang menentukan bahwa kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Sementara itu dalam negara kesatuan Republik Indonesia satu-satunya lembaga atau instansi yang sampai saat ini diberikan kewenangan (kepercayaan) untuk mengemban amanah dalam mengelola bidang pertanahan adalah Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia pasal 2 Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional menyebutkan bahwa Badan Pertanahan Nasional mempunyai peran melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional, dan sektoral, maka Badan

Pertanahan nasional Republik Indonesia kedepan harus mampu memegang kendali perumusan kebijakan nasional di bidang pertanahan, kebijakan teknis, perencanaan dan program, penyelenggaraan pelayanan administrasi pertanahan dalam rangka menjamin kepastian hukum hak atas tanah, termasuk pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya metode *balanced scorecard* di implementasikan dikantor badan pertanahan nasional kabupaten Gunungkidul untuk membantu melakukan kinerja secara lebih komperhensif dan akurat

Kata kunci: penilaian kinerja, sektor publik, badan pertanahan nasional, *balanced scorecard*